

**PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN DEBT
TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON
EQUITY (ROE) PADA BANK PERSERO YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Oleh:

IRNA ANDREYANI

178320022



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

17/10/19

**PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN DEBT
TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON
EQUITY (ROE) PADA BANK PERSERO YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

IRNA ANDREYANI

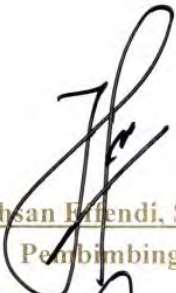
178320022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

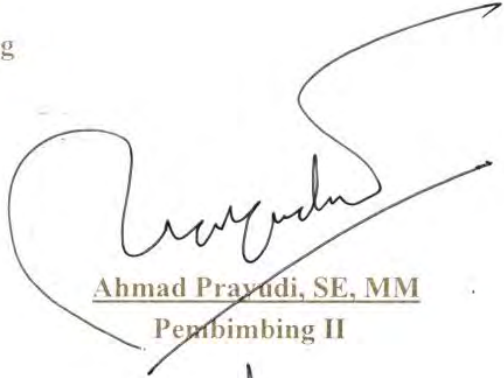
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Persero Yang Terdaftar di BEI
Nama : IRNA ANDREYANI
NPM : 17.832.0022
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si
Pembimbing I




Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si
Dekan


Ahmad Prayudi, SE, MM
Pembimbing II


Teddi Pribadi, SE, MM
Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/September/2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 September 2019



IRNA ANDREYANI

178320022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRNA ANDREYANI
NPM : 178320022
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di BEI.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 20 September 2019

Yang menyatakan



(IRNA ANDREYANI)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh debt to asset ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada bank persero yang terdaftar di BEI. Populasi dari penelitian ini berjumlah 4 perusahaan dan sampel yang diambil menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh populasi akan dijadikan sampel. Periode yang diambil dalam penelitian dari tahun 2009-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program eviews 8. Hasil yang didapat setelah dilakukannya pengujian adalah secara serempak debt to asset ratio dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap return on equity sedangkan secara parsial debt to assets ratio berpengaruh positif signifikan terhadap variabel return on equity dan secara parsial debt to equity ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return on equity. Dalam penelitian ini juga diketahui debt to assets ratio dan debt to equity ratio mampu mempengaruhi atau menjelaskan return on equity secara simultan atau bersama-sama sebesar 25.40% dan sisanya sebesar 74.60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of debt to asset ratio and debt to equity ratio to return on equity at state banks listed on the IDX. The population of this study amounted to 4 companies and samples taken using saturated samples so that the entire population will be sampled. Period taken in research from 2009-2017. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of program eviews 8. The results obtained after testing are simultaneously debt to asset ratio and debt to equity ratio affect the return on equity while partially the debt to assets ratio has a significant positive effect on the return variable on equity and partially the debt to equity ratio has a negative but not significant effect on return on equity. In this study, it is also known that the debt to assets ratio and the debt to equity ratio can influence or explain return on equity simultaneously by 25.40% and the remaining 74.60% is influenced by other factors.

Keywords: *Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah yang Insya Allah selalu diberikan pada setiap hamba-Nya. Selawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala akhlaknya yang mulia. Dengan segala kemampuan dan bantuan yang diterima, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Persero yang Terdaftar di BEI”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat penyelesaian pendidikan Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan, bantuan dari berbagai pihak baik material, moral, maupun spiritual dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Heri Mustapa dan Ibu Heriesna serta kedua saudara kandung penulis atas segala cinta dan kasih sayang, serta dukungan moral dan materil yang senantiasa diberikan dengan tulus kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan sekaligus Dosen Pembimbing I

penulis yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh Pegawai yang telah membantu proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
8. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun tata bahasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan kita semua.

Medan, 20 September 2019

IRNA ANDREYANI

178320022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan.....	7
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	7
2.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	8
2.1.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	9
2.2 Laporan Keuangan	10
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	11
2.3 Rasio Keuangan.....	12
2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	12
2.3.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	13
2.3.3 Pengaruh DAR dan DER terhadap ROE	16

2.4 Penelitian Terdahulu	18
2.5 Kerangka Konseptual	20
2.6 Hipotesis Penelitian.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.1.3 Waktu Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.2.1 Populasi.....	23
3.2.2 Sampel	23
3.3 Defenisi Operasional Variabel	24
3.3.1 Variabel Dependen	24
3.3.2 Variabel Independen	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	26
3.6.2 Metode Analisis Linear Berganda Model Data Panel	27
3.6.3 Pemilihan Model.....	30
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.5 Uji Hipotesis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.1	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.....	37
4.1.2	Bank Mandiri (Persero), Tbk	37
4.1.3	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	38
4.1.4	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	38
4.2	Hasil Penelitian	39
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	39
4.2.2	Pemilihan Model.....	41
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.4	Uji Hipotesis	49
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	52
4.3.1	Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Equity	52
4.3.2	Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2	Daftar Sampel Bank Persero	24
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif	39
Tabel 4.2	Hasil Common Effect.....	41
Tabel 4.3	Hasil Fixed Effect	42
Tabel 4.4	Hasil Random Effect.....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow.....	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Lagrangae Multiplier	45
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.9	Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4.10	Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.11	Uji Hipotesis	49

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Hal
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1	Uji Normalitas	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam perekonomian. Menurut undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (kredit) dan atau bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Bank persero adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, bank milik pemerintah merupakan bank yang akte pendiriannya maupun modal sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga keuntungannya dimiliki oleh pemerintah pula. Bank yang dimiliki pemerintah biasanya berbentuk Badan Usaha Milik Negara. Di Indonesia, terdapat empat bank milik pemerintah yaitu, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Sebagian orang menjadikan bank sebagai tempat menabung semata. Menyimpan uang di bank dianggap aman karena bisa mencegahnya dari pencurian ataupun pemakaian diri sendiri yang kelewat batas. Di sisi lain, banyak orang mengharapkan mendapat bunga dari kegiatan menabungnya di bank. Sebagian kecil lainnya mulai menyadari bahwa fungsi bank lebih dari sekadar menyimpan uang. Mereka mulai melirik bank untuk melakukan berbagai transaksi

keuangan. Dari yang sebagian kecil ini, beberapa pihak menyadari bahwa bank dapat dijadikan sarana untuk melakukan investasi.

Dalam melakukan investasi, investor terlebih dahulu ingin mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang melibatkan aspek dana serta diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dalam sebuah penganalisisan dapat memberikan informasi kepada pihak intern dan ekstern yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dalam perusahaan, yang akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Penganalisisan ini juga dapat menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai keefektivitasan dan keefisienan perusahaan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengukur seberapa jauh efektifitas pengelolaan perusahaan. Menurut Halsey, (2009:110) “analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditur”. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, ditunjukkan oleh

adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Jika pengembalian investasi dalam sebuah perusahaan meningkat, maka laba pada perusahaan tersebut juga akan semakin naik. Investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena tingkat laba perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) yang diterima investor juga semakin tinggi.

Salah satu rasio profitabilitas yang sering kali digunakan untuk menganalisis suatu laporan keuangan adalah Return On Equity (ROE). ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur bagaimana efektifitas manajemen dalam perusahaan tersebut dilihat dari pengembalian investasi. ROE adalah “rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri” (Kasmir, 2014,196). ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba, dan ROE juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga semakin tinggi.

Tinggi rendahnya ROE juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). DAR merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva dan menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Sedangkan DER merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (ROE) yang

tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan apabila hutang suatu perusahaan besar maka ROE nya akan rendah. Selain itu, semakin tinggi DAR dan DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Akan tetapi, berbeda dengan laporan keuangan yang berada di bank dikarenakan bank berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat, sehingga bank memiliki dana pihak ketiga (DPK) yang mengakibatkan jumlah dari kewajiban bank di laporan neraca besar. Lain halnya dengan perusahaan di sektor yang berbeda atau bukan bank, mereka hanya mendapatkan pinjaman dari bank ataupun perusahaan lain dan tidak memiliki dana pihak ketiga. Dengan adanya tambahan berupa dana pihak ketiga mengakibatkan DAR dan DER pada bank tinggi jika dibandingkan dengan ROE.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul penelitian **“PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BANK PERSERO YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Equity pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan dapat memberikan pendapat dan saran mengenai Return On Equity (ROE).

2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan atas hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga sebagai sumbangan pemikiran kepada perusahaan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan Return On Equity (ROE).

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan refrensi terutama penelitian yang berkaitan dengan Return On Equity (ROE).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang melibatkan aspek dana serta diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada.

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Munawir (2012:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang

dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

2.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses mengkaji secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, menurut Jumingan (2006:242) analisis keuangan dapat dibedakan menjadi :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (Tendensi Posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase Per-Komponen (Common Size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis

untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

4. Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
5. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
6. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
7. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2012:31) yakni untuk:

1. Mengetahui Tingkat Likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui Tingkat Solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui Tingkat Profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui Tingkat Stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dengan tujuan dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.

Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan adalah “laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan” (Wahyudiono, 2014:10).

Laporan keuangan adalah “laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam suatu periode tertentu” (Kasmir, 2014:7).

2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Sesuai dengan namanya, jenis laporan keuangan ini berfungsi untuk membantu mengetahui apakah bisnis berada dalam posisi laba atau rugi. Apabila pendapatan perusahaan lebih besar daripada beban atau biayanya, maka bisnis memperoleh laba. Sebaliknya, jika pendapatan cenderung lebih kecil dari beban atau biayanya, maka kemungkinan besar bisnis mengalami kerugian.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau yang biasa disebut *capital statement* dalam istilah akuntansi merupakan jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal atau ekuitas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan perubahan modal ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi dan apa yang menyebabkan perubahan tersebut terjadi.

3. Neraca

Neraca adalah jenis laporan keuangan ini menyajikan akun-akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode. Neraca biasanya terdiri dari dua bentuk, yaitu bentuk skontro/horizontal (*account form*) dan bentuk vertikal/stafel (*report form*). Nilai modal pada neraca merupakan nilai yang tercatat pada laporan perubahan modal. Keseimbangan pada neraca dapat tercapai karena pada laporan perubahan modal sudah terdiri dari pendapatan dan biaya yang tercatat pada laporan laba-rugi.

4. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan ini sangat penting untuk mengetahui perputaran arus dana yang berada di perusahaan, kemana dana atau kas pergi dan dari mana kas masuk. Hal ini supaya perusahaan dapat mengontrol dana atau kas perusahaan yang dimiliki selama ini. Laporan arus kas atau *cash flow* berfungsi untuk memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar.

Laporan mengenai arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman. Sedangkan arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak beban biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional atau investasi pada bisnis lain.

2.3 Rasio Keuangan

2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio keuangan merupakan “angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan” (Harahap, 2010:297).

Menurut Irham Fahmi (2012:107) rasio keuangan ini sangat penting gunanya

untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

2.3.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2012:238) ada 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

1. Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Yang termasuk rasio likuiditas adalah current ratio, quick ratio.
2. Rasio Aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Yang termasuk rasio aktivitas adalah inventory turnover, average collection period, total assets turnover dan fixed assets turnover
3. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil. Yang termasuk rasio profitabilitas adalah profit margin on sales, basic earning power, return on assets, return on equity dan return on investment.

4. Rasio Solvabilitas Atau Leverage adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Yang termasuk rasio solvabilitas adalah debt to assets ratio, debt to equity ratio, times interest earned, fixed, charge coverage dan cash flow coverage.

Dalam hal ini penulis hanya akan membahas rasio keuangan yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu rasio solvabilitas/ leverage yang digunakan adalah Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Equity (ROE). Berikut adalah pengertian dari DAR, DER dan ROE.

1. Debt to Assets Ratio (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar. Menurut Syamsuddin (2006,30) Debt to total assets ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang atau berapa dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Total hutang mencakup baik utang lancar maupun utang jangka panjang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya. Menurut Werner R.Murhadi (2013:61) debt to equity ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi DER maka akan semakin beresiko perusahaan.

Ketika perusahaan meningkatkan hutang, timbul komitmen untuk menanggung arus kas keluar tetap selama beberapa periode ke depan meskipun arus kas masuk pada periode yang sama tidak terjamin kepastiannya. Oleh karena itu risiko yang harus ditanggung semakin besar. Di sisi lain, hutang yang ditambahkan ke dalam neraca akan memperbesar beban bunga yang akan dikurangkan sebelum penghitungan pajak terhadap laba.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE)

Return on equity merupakan cara untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Return on equity (ROE) adalah “rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri” (Kasmir, 2014,196).

Perkembangan mengenai ROE merupakan hal yang menarik untuk

diikuti oleh para investor, dimana ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. Semakin tinggi rasio return on equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga semakin tinggi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.3.3 Pengaruh Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity

1. Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Equity

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio hutang terhadap total aktiva yang nilainya bisa diketahui dengan cara membagi jumlah total hutang perusahaan dengan total aktiva perusahaan dan kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan persentase harta atau aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Nilai DAR yang tinggi mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (hutang), sedangkan dipihak pemegang saham mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi dan akan mengurangi pembayaran deviden rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin rendah rasio

hutang (DAR) semakin bagus kondisi suatu perusahaan, karena hanya sebagian kecil aset yang dibiayai dengan hutang. Jika dana yang dipinjam perusahaan tersebut (hutang) memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan utang tersebut, maka penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan akan bertambah besar. “Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (ROE) yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil” (Brigham, 2006).

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity

Tinggi rendahnya Debt to Equity Ratio (DER) akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai perusahaan jika dibiayai yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba, demikian juga dengan sebaliknya. Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memperkuat hubungan DER dengan profitabilitas yaitu dimana profitabilitas meningkat seiring dengan DER yang rendah. Rasio profitabilitas yang dibahas adalah ROE. Semakin tinggi ROE, semakin efisien sebuah perusahaan mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. “Semakin besar penggunaan hutang struktur modal maka ROE suatu perusahaan semakin meningkat” (Sartono, 2010).

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Henny Yulsiati (2016)	Pengaruh DAR,DER dan NPM terhadap ROE pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI	X ₁ : DAR X ₂ : DER X ₃ : NPM Y : ROE	Secara parsial variabel DAR, NPM berpengaruh signifikan positif, dan DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan secara simultan variabel DAR, DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap ROE.
2	Ni'matul Mukaromah (2017)	Pengaruh DER,CR,NPM dan TATO terhadap ROE pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI periode (2013-2015)	X ₁ : DER X ₂ : CR X ₃ : NPM X ₄ : TATO Y : ROE	Secara parsial variabel DER, NPM, TATO, berpengaruh signifikan dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan secara simultan DER, CR,

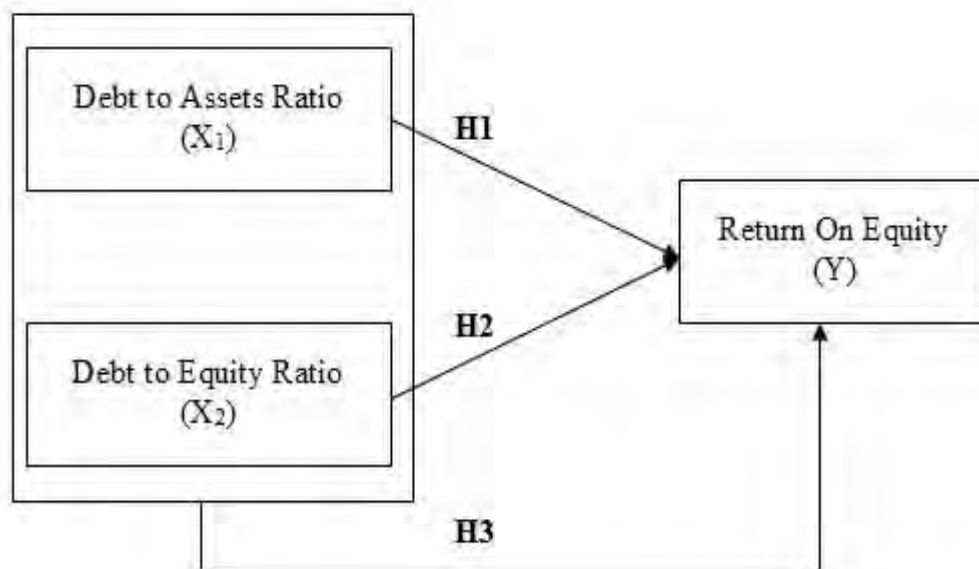
				NPM, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE.
3	Edith Theresa Stein (2012)	Pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI periode 2006-2010	X ₁ : DER Y : ROE	Hasil dari pengujian menunjukkan secara parsial dan simultan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE.
4	Jihan Salim (2015)	Pengaruh leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2014	X ₁ : DAR X ₂ : DER X ₃ : TIER Y : ROE	Secara parsial variabel DER, TIER berpengaruh positif terhadap ROE, dan DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Sedangkan secara simultan DAR, DER dan TIER berpengaruh signifikan terhadap ROE.
5	Widya Ayu Wulandari (2015)	Analisis pengaruh DAR, DER dan NPM terhadap ROE pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2013	X ₁ : DAR X ₂ : DER X ₃ : NPM Y : ROE	Secara parsial variabel DER, NPM berpengaruh signifikan dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu / teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka berisi semua pengetahuan (teori, konsep, prinsip, hukum maupun proposisi) yang nantinya bisa membantu untuk menyusun kerangka konsep dan operasional penelitian. Temuan hasil peneliti yang telah ada sangat membantu dan mempermudah peneliti membuat kerangka konseptual. Kerangka konseptual diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual memberikan petunjuk kepada peneliti di dalam merumuskan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio menjadi variabel-variabel independen (X) dan Return On Equity menjadi variabel yang dipengaruhi (Y). Oleh karena itu kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:123) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Debt to Assets Ratio (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

H2: Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

H3: Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2017. Data tersebut dapat di akses melalui web www.idx.co.id dan web masing-masing perusahaan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari bulan Februari 2019 sampai dengan September 2019. Adapun rincian dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana waktu penelitian

No	Kegiatan	2019							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep
1	Penyusunan Proposal	■	■						
2	Seminar Proposal			■					
3	Pengumpulan Data				■				
4	Analisis Data					■			
5	Seminar Hasil						■		
6	Pengajuan Meja Hijau							■	
7	Meja Hijau								■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Bank Persero yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti berjumlah empat.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan sample jenuh. Menurut Sugiyono

(2016:85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sample pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah empat perusahaan. Berikut adalah daftar sample bank persero.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Bank Persero

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
2	BMRI	Bank Mandiri (Persero), Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

3.3 Defenisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2016:59) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE). Return on equity (ROE) adalah “rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri” (Kasmir, 2014:196).

Rumus untuk mencari Return On Equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah:

1. Debt to Assets Ratio (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar. Debt to total assets ratio (DAR) digunakan untuk “mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang” (Syamsuddin, 2006:30)

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang–hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Debt to equity ratio adalah “rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi DER maka akan semakin beresiko perusahaan” (Werner R.Murhadi, 2013:61).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan dari Bank Persero periode 2009-2017 yang dapat di download melalui situs BEI yaitu www.idx.co.id dan web masing-masing perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yang dalam penghitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu software E-views.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan jumlah sampel dari variabel yang digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.6.2 Metode Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (debt to assets ratio, dan debt to equity ratio) terhadap variabel terikat (return on equity). Model regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

dimana :

Y = Return On Equity i pada periode t

β_0 = Konstanta i pada periode t

X1 = Debt to Assets Ratio i pada periode t

X2 = Debt to Equity Ratio i pada periode t

i = Cross Section i pada periode t

t = Time Series i pada periode t

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi variabel bebas i pada periode t

ϵ = Standard Error i pada periode t

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (cross section) dengan data runtut waktu (time series)

(Kuncoro, 2011). Widarjono (2009) menyatakan terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu pooling least square (Common Effect), pendekatan efek tetap (Fixed Effect), pendekatan efek random (Random Effect).

1. Pooled Least Square (Common Effect Model)

Model common effect menggabungkan data cross section dengan time series dan menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel tersebut (Widarjono, 2009). Model ini merupakan model paling sederhana dibandingkan dengan kedua model lainnya. Model ini tidak dapat membedakan varians antara silang tempat dan titik waktu karena memiliki intercept yang tetap, dan bukan bervariasi secara random (Kuncoro, 2011). Persamaan untuk model Common Effect menurut Gujarati (2012) adalah sebagai berikut :

Dimana i menunjukkan subjek (cross section) dan t menunjukkan periode waktu. Model ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Widarjono, 2009).

2. Pendekatan Efek Tetap (Fixed Effect Model)

Pengertian model fixed effect adalah model dengan intercept berbeda-beda untuk setiap subjek (cross section), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu (Gujarati, 2012). Model ini mengasumsikan bahwa intercept adalah berbeda setiap subjek sedangkan slope tetap sama antar subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel dummy (Kuncoro, 2011). Model ini sering disebut

dengan model Least Square Dummy Variables (LSDV). Berdasarkan (Gujarati, 2012) persamaan model ini adalah sebagai berikut :

Dimana variabel dummy d_{1t} untuk subjek pertama dan 0 jika bukan, d_{2t} untuk subjek kedua dan 0 jika bukan, dan seterusnya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan 10 cross section, maka jumlah variabel dummy yang digunakan sebanyak 9 variabel untuk menghindari perangkap variabel dummy, yaitu kondisi dimana terjadi kolinearitas sempurna (Gujarati, 2012). Intercept b_0 adalah nilai intercept subjek kesatu dan koefisien b_6 , b_7 , b_8 menandakan besar perbedaan antara intercept subjek lain terhadap subjek kesatu.

3. Pendekatan Efek Random (Random Effect Model)

Random effect disebabkan variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual (Kuncoro, 2011). Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. Menurut (Widarjono, 2009) model random effect digunakan untuk mengatasi kelemahan model fixed effect yang menggunakan variabel dummy. Metode analisis data panel dengan model random effect harus memenuhi persyaratan yaitu jumlah cross section harus lebih besar daripada jumlah variabel penelitian. Persamaan model random effect menurut (Gujarati, 2012) adalah sebagai berikut : Dimana w_i terdiri dari dua komponen yaitu e_i (residual cross section) dan m (residual gabungan time series dan cross section). Model ini disebut juga Error Components Model (ECM) karena residual terdiri atas 2 komponen.

3.6.3 Pemilihan Model

Penentuan model terbaik antara common effect, fixed effect, dan random effect menggunakan tiga teknik estimasi model. Dua teknik ini digunakan dalam regresi data panel untuk memperoleh model yang tepat dalam mengestimasi regresi data panel. Tiga uji yang digunakan, pertama Chow test digunakan untuk memilih antara model common effect atau fixed effect. Kedua, Hausman test digunakan untuk memilih antara model fixed effect atau random effect yang terbaik dalam mengestimasi regresi data panel. Ketiga Lagrange Multiplier test digunakan untuk memilih antara model common effect atau random effect. Penggunaan ketiga pengujian tersebut dalam pemilihan model terbaik regresi data panel ditunjukkan oleh gambar berikut :

1. Chow Test

Chow test merupakan uji untuk membandingkan model common effect dengan fixed effect (Widarjono, 2009). Chow test dalam penelitian ini menggunakan program Eviews. Hipotesis yang dibentuk dalam Chow test adalah sebagai berikut :

H_0 : Model Common Effect

H_a : Model Fixed Effect

H_0 ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 diterima jika P-value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 10%.

2. Hausman Test

Pengujian ini membandingkan model fixed effect dengan random effect dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model

regresi data panel (Gujarati, 2012). Hausman test menggunakan program yang serupa dengan Chow test yaitu program Eviews.

Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut :

H_0 : Model Random Effect

H_a : Model Fixed Effect

H_0 ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 diterima jika P-value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 10%.

3. Uji Lagrange Multiplier

Merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik dari pada metode common effect. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis Chi-Squares maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random Effect. Hipotesis yang dibentuk dalam LM test adalah sebagai berikut:

H_0 : Common Effect Model

H_a : Random Effect Model

H_0 ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 diterima jika P-value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 10%.

Uji LM dipakai apabila pada uji Chow menunjukkan model yang dipakai adalah Common Effect Model, sedangkan pada uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah Random Effect Model. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model

Common Effect atau Random Effect yang paling tepat (Widarjono, 2009).

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$.
- Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$.

Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov–Smirnov yang dilakukan terhadap nilai residual.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013:110). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:111). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yakni meregresikan nilai mutlakny. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Glejser adalah sebagai berikut :

- Jika nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelation). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes Durbin Watson. Langkah pendektasian adanya autokolerasi adalah dengan membandingkan nilai Durbin-Watson statistic table dengan H_0 , tidak ada autokolerasi bila DW berada di :

- Ada autokolerasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$

- Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Serempak (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Minimal satu $\beta_i \neq 0$, artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) $\geq 0,10$, maka H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) $< 0,10$, maka H_a diterima.

2. Uji Signifikansi Parsial/Individu(Uji-t)

Uji-t (uji individu/parsial) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Perumusan hipotesisnya:

- Pengaruh debt to assets ratio terhadap return on equity

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya debt to asstes ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on equity.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya debt to asstes ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on equity.

- Pengaruh debt to equity ratio terhadap return on equity

$H_0: \beta_2 = 0$, artinya debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on equity.

$H_a: \beta_2 \neq 0$, artinya debt to equity ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on equity.

Pada uji ini, thitung akan dibandingkan dengan ttabel dengan tingkat signifikansi sebesar 10% atau 0,10. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika thitung < ttabel atau nilai signifikan (α) > 0,10, maka H_0 diterima
- Jika thitung > ttabel atau nilai signifikan (α) < 0,10, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisien nilai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2011). Pengukuran besarnya persentase kebenaran dari uji regresi tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple RSquare (koefisien determinan mengukur proporsi dari variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas).

Apabila nilai R Square suatu regresi mendekati satu, maka semakin baik regresi tersebut dan semakin mendekati nol, maka variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel dependen. Adjusted R Square ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Diketahui jumlah derajat kebebasan untuk df_1 adalah $3-1=2$ dan derajat kebebasan untuk df_2 adalah $36-3=33$. Tingkat signifikansi 10% atau 0.10 maka F tabelnya adalah 2.46. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(6.960713 > 2.46)$ pada signifikansi 0.10, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan secara serempak debt to assets ratio dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap return on equity pada bank persero yang terdaftar di BEI.
2. Nilai probabilitas dari variabel debt to assets ratio adalah $0.0335 < 0.10$ dan koefisien regresi 4.0276 yang bernilai positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial debt to assets ratio berpengaruh positif signifikan terhadap variabel return on equity pada bank persero yang terdaftar di BEI.
3. Nilai probabilitas dari variabel debt to equity ratio adalah $0.1470 > 0.10$ dan koefisien regresi -0.0346 yang bernilai negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial debt to equity ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return on equity pada bank persero yang terdaftar di BEI.

4. Diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted Rsquared) sebesar $R^2 = 0.2540$. Nilai tersebut dapat diartikan debt to assets ratio dan debt to equity ratio mampu mempengaruhi atau menjelaskan return on equity secara simultan atau bersama-sama sebesar 25.40% dan sisanya sebesar 74.60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dalam melakukan penelitian sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan ROE. Seperti yang telah diketahui DAR dan DER hanya mempengaruhi ROE sekitar 25%, maka dari itu perlu ditambah faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini.
2. Bagi perusahaan agar membuat catatan kecil di laporan keuangan alasan adanya perbedaan hasil dari ROE yang dihitung secara manual dengan ROE yang telah tertera dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh setiap perusahaan.
3. Sampel dalam penelitian ini hanya sebatas bank persero, sebaiknya bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama agar menambah jumlah sampel dari bank swasta lainnya dan memperpanjang periode penelitian. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Ahmad.P. dan Nur.I. 2018. **Analisis rasio utang atas modal dan ukuran perusahaan terhadap pengembalian saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.** Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Edith.T.S. 2012. **Pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI periode 2006-2010.** Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Henny.Y. 2016. **Pengaruh DAR,DER dan NPM terhadap ROE pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.** Akuntanika.2(1):1-25.
- Jihan.S. 2015. **Pengaruh leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2010– 2014.** Perbanas.Review.1(1):19-34.
- Ni'matul.M. 2017. **Pengaruh DER,CR,NPM dan TATO terhadap ROE pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI periode (2013-2015).** Simki-Economic.1(10):1-14.
- Simangunsong. Sorta M S. 2018. **Pengaruh struktur modal dan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI.** Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Widya.A.W. 2015. **Analisis pengaruh DAR,DER dan NPM terhadap ROE pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.** Laporan akhir. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Buku

- Agus Sartono. 2010. **Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi.** Edisi 4. Yogyakarta: BPFPE.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. **Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.** Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. **Analisis Kinerja Keuangan.** Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23,** (Edisi 8), Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarati, D. 2012. **Dasar-dasar Ekonometrika**. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofian Safri. 2010. **Analisi Krisis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Persada.
- Jumingan. 2006. **Analisa Laporan Keuangan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, M. 2011. **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. 2012. **Analisis Informasi Keuangan**, Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, Werner R. 2013. **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham**. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2013. **Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis**. Jakarta: Erlangga.
- Sarwoko. 2005. **Metodologi Penelitian**. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: PT Alfabet.
- Sutrisno. 2012. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsudin. 2006. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. **Mudah Membaca Laporan Keuangan**. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Widarjono, A. 2009. **Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya**. Yogyakarta: EKONISIA.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Debt to Assets Ratio

(dalam %)

Nama Perusahaan	Debt to Assets Ratio								
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	92	87	87	87	88	85	85	85	86
Bank Mandiri (Persero), Tbk	91	89	89	88	88	88	87	85	85
Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	91	91	89	88	87	88	87	86	85
Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	91	91	92	91	91	92	92	91	92

Lampiran 2

Data Debt to Equity Ratio

(dalam %)

Nama Perusahaan	Debt to Equity Ratio								
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1086	650	690	666	711	548	548	576	603
Bank Mandiri (Persero), Tbk	1024	983	781	739	726	716	662	577	562
Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1063	1002	843	750	687	721	676	590	984
Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	984	961	1117	987	1031	1080	1140	1020	1107

Lampiran 3

Data Return On Equity

(dalam %)

Nama Perusahaan	Return On Equity								
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	16.3	24.7	20.1	20	22.5	23.6	17.2	15.5	15.6
Bank Mandiri (Persero), Tbk	22.1	24.4	22	22.6	27.31	25.81	23.03	11.12	14.53
Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	35.22	43.83	42.49	38.66	34.11	31.19	29.89	23.08	20.03
Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	14.53	16.56	17.65	18.23	16.05	10.95	16.84	18.35	18.11

Lampiran 4

Hasil Analisis Deskriptif

	ROE (Y)	DAR (X1)	DER (X2)
Mean	22.61583	88.58333	811.5278
Median	21.05000	88.00000	732.5000
Maximum	43.83000	92.00000	1140.000
Minimum	10.95000	85.00000	548.0000
Std. Dev.	8.185547	2.500000	199.4525
Skewness	1.046593	-0.016613	0.272988
Kurtosis	3.498639	1.583737	1.512348
Jarque-Bera	6.945107	3.010355	3.766796
Probability	0.031038	0.221978	0.152072
Sum	814.1700	3189.000	29215.00
Sum Sq. Dev.	2345.111	218.7500	1392345.
Observations	36	36	36

Lampiran 5

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/12/19 Time: 16:01

Sample: 2009 2017

Periods included: 9

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-293.6170	254.7811	-1.152428	0.2574
X1	4.039910	3.242191	1.246043	0.2215
X2	-0.051306	0.040639	-1.262483	0.2156

R-squared	0.046079	Mean dependent var	22.61583
Adjusted R-squared	-0.011735	S.D. dependent var	8.185547
S.E. of regression	8.233435	Akaike info criterion	7.133939
Sum squared resid	2237.052	Schwarz criterion	7.265899
Log likelihood	-125.4109	Hannan-Quinn criter.	7.179996
F-statistic	0.797022	Durbin-Watson stat	0.545252
Prob(F-statistic)	0.459154		

Lampiran 6

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/12/19 Time: 16:03

Sample: 2009 2017

Periods included: 9

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-305.7652	142.5175	-2.145458	0.0401
X1	4.017672	1.815996	2.212379	0.0347
X2	-0.033909	0.023343	-1.452617	0.1567

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.739945	Mean dependent var	22.61583
Adjusted R-squared	0.696603	S.D. dependent var	8.185547
S.E. of regression	4.508720	Akaike info criterion	6.000916
Sum squared resid	609.8568	Schwarz criterion	6.264835
Log likelihood	-102.0165	Hannan-Quinn criter.	6.093031
F-statistic	17.07208	Durbin-Watson stat	1.184962
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/12/19 Time: 16:04

Sample: 2009 2017

Periods included: 9

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 36

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-306.0766	142.5755	-2.146769	0.0393
X1	4.027696	1.815202	2.218869	0.0335
X2	-0.034619	0.023313	-1.484950	0.1470

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	11.39341	0.8646
Idiosyncratic random	4.508720	0.1354

Weighted Statistics

R-squared	0.296697	Mean dependent var	2.957637
Adjusted R-squared	0.254072	S.D. dependent var	5.116606
S.E. of regression	4.419065	Sum squared resid	644.4284
F-statistic	6.960713	Durbin-Watson stat	1.090169
Prob(F-statistic)	0.003005		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.116263	Mean dependent var	22.61583
Sum squared resid	2617.762	Durbin-Watson stat	0.425934

Lampiran 8

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.681589	(3,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	46.788835	3	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/12/19 Time: 16:15

Sample: 2009 2017

Periods included: 9

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-293.6170	254.7811	-1.152428	0.2574
X1	4.039910	3.242191	1.246043	0.2215
X2	-0.051306	0.040639	-1.262483	0.2156

R-squared	0.046079	Mean dependent var	22.61583
Adjusted R-squared	-0.011735	S.D. dependent var	8.185547
S.E. of regression	8.233435	Akaike info criterion	7.133939
Sum squared resid	2237.052	Schwarz criterion	7.265899
Log likelihood	-125.4109	Hannan-Quinn criter.	7.179996
F-statistic	0.797022	Durbin-Watson stat	0.545252
Prob(F-statistic)	0.459154		

Lampiran 9

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.700643	2	0.7045

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	4.017672	4.027696	0.002882	0.8519
X2	-0.033909	-0.034619	0.000001	0.5469

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/12/19 Time: 16:18

Sample: 2009 2017

Periods included: 9

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-305.7652	142.5175	-2.145458	0.0401
X1	4.017672	1.815996	2.212379	0.0347
X2	-0.033909	0.023343	-1.452617	0.1567

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.739945	Mean dependent var	22.61583
Adjusted R-squared	0.696603	S.D. dependent var	8.185547
S.E. of regression	4.508720	Akaike info criterion	6.000916
Sum squared resid	609.8568	Schwarz criterion	6.264835
Log likelihood	-102.0165	Hannan-Quinn criter.	6.093031
F-statistic	17.07208	Durbin-Watson stat	1.184962
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 05/12/19 Time: 16:05

Sample: 2009 2017

Total panel observations: 36

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	50.53730 (0.0000)	1.892435 (0.1689)	52.42973 (0.0000)
Honda	7.108959 (0.0000)	-1.375658 (0.9155)	4.054056 (0.0000)
King-Wu	7.108959 (0.0000)	-1.375658 (0.9155)	5.344127 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	50.53730 (0.0000)

Lampiran 11

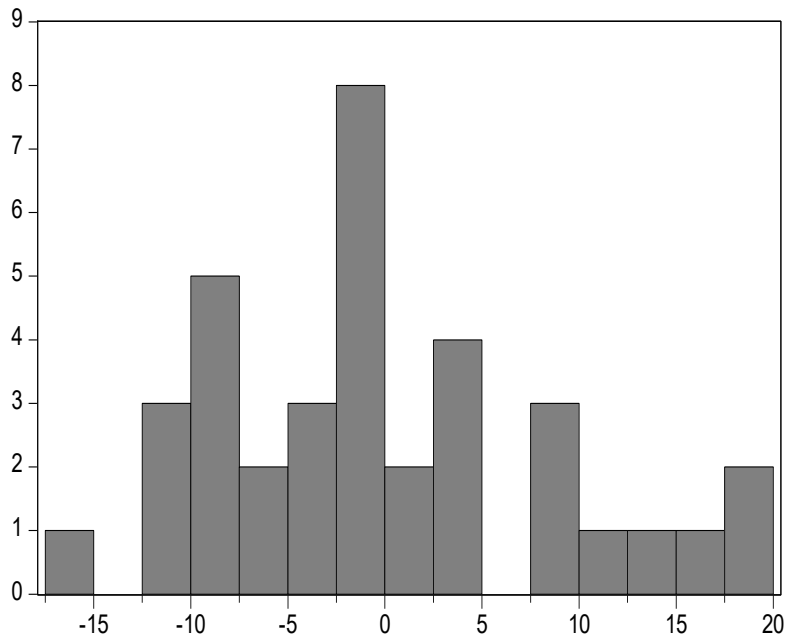
Nilai statistik dari Koefisien Determinasi, Uji f, dan Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/12/19 Time: 16:04
Sample: 2009 2017
Periods included: 9
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 36
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-306.0766	142.5755	-2.146769	0.0393
X1	4.027696	1.815202	2.218869	0.0335
X2	-0.034619	0.023313	-1.484950	0.1470
R-squared	0.296697	Mean dependent var		2.957637
Adjusted R-squared	0.254072	S.D. dependent var		5.116606
S.E. of regression	4.419065	Sum squared resid		644.4284
F-statistic	6.960713	Durbin-Watson stat		1.090169
Prob(F-statistic)	0.003005			

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals
Sample 2009 2017
Observations 36

Mean 1.30e-13
Median -1.041762
Maximum 19.28550
Minimum -16.13287
Std. Dev. 8.648306
Skewness 0.519872
Kurtosis 2.729931

Jarque-Bera 1.731009
Probability 0.420839

Lampiran 13

Hasil Uji Normalitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.751494
X2	0.751494	1.000000

Lampiran 14

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 05/12/19 Time: 16:25
Sample: 2009 2017
Periods included: 9
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37.92705	147.5578	0.257032	0.7988
X1	-0.535702	1.877732	-0.285292	0.7772
X2	0.019996	0.023536	0.849604	0.4017
R-squared	0.250786	Mean dependent var		6.700416
Adjusted R-squared	0.205379	S.D. dependent var		5.349289
S.E. of regression	4.768437	Akaike info criterion		6.041570
Sum squared resid	750.3538	Schwarz criterion		6.173530
Log likelihood	-105.7483	Hannan-Quinn criter.		6.087627
F-statistic	5.523075	Durbin-Watson stat		0.737007
Prob(F-statistic)	0.008531			

Lampiran 14

Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-306.0766	142.5755	-2.146769	0.0393
X1	4.027696	1.815202	2.218869	0.0335
X2	-0.034619	0.023313	-1.484950	0.1470
R-squared	0.296697	Mean dependent var		2.957637
Adjusted R-squared	0.254072	S.D. dependent var		5.116606
S.E. of regression	4.419065	Sum squared resid		644.4284
F-statistic	6.960713	Durbin-Watson stat		1.090169
Prob(F-statistic)	0.003005			

Lampiran 15

Tabel Durbin Watson $\alpha = 0.05$

n	k'=1		k'=2		k'=3		k'=4		k'=5	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79

Lampiran 16

Tabel distribusi f (df)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74